

Setahun

Sambungan hal 1



KR-Luthfie  
**Dokter Novia Kharisma (kiri) menerima bantuan APD dari Dompel 'KR'.**

Sedang sekarang ditambah Tim Pemulasaran beranggotakan 4 orang. "Selama 24 jam kami on call," tambahnya. Pada kesempatan kemarin Tim Dompel



KR-Ngabdul Wakid  
**Kiswanta dan sejumlah relawan SAR Linmas Kaliurang menunjukkan APD bantuan pembaca 'KR'.**

ini, APD yang diterima akan digunakan saat memberikan layanan sehari-hari kepada masyarakat. "Kita dalam memberikan layanan menerapkan prokes ketat. Karena

jak 4 Juli lalu aktif melakukan pemakaman korban Covid-19. Menurut Kiswanta (Koordinator), sampai saat ini pihaknya sudah melakukan pemakaman sebanyak 31 kali. Sedang yang dibantu umumnya masyarakat wilayah Sleman Utara (Turi, Pakem, Cangkringan). Terkait hal ini pihaknya selalu koordinasi dengan BPBD Sleman.

"Kami membentuk Regu Pemakaman karena prihatin jumlah kematian selama ini cukup banyak. Bahkan di RSUP Dr Sardjito sampai puluhan yang tidak segera diurusi. Ternyata adanya Regu Pemakaman ini mendapat respons positif. Saat ini tim kami juga sedang melakukan pemakaman," kata Kiswanta.

Ditambahkan, SAR Kaliurang memiliki 44 personel relawan. Untuk pemakaman ada 4 regu, masing-masing beranggotakan 7 orang. Lainnya antara lain bertugas di zona dekontaminasi. (Fie)-d

Jumlah

Sambungan hal 1

Karena itu guna mengatasi hal itu Pemda DIY sudah berkoordinasi dengan sejumlah kampus yang memiliki Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk menyediakan SDM atau nakes. Di antaranya UGM, UII, UAD, UMY dan UKDW. Rencananya nakes dari perguruan tinggi tersebut akan diterjunkan ke desa-desa dan kampung. Mereka bertugas melakukan pemantauan kepada warga DIY yang melakukan isolasi di rumah.

"Pergerakan kita istilah dengan penebalan nakes. Semua itu berangkat dari hasil pembicaraan Pak Gubernur bersama Pak Luhut beserta para menteri. Di pertemuan itu Ngarsa Dalem menyampaikan pasien yang isolasi banyak yang meninggal dunia karena kesehatannya tidak terpantau. Saat ini sudah ada 50 nakes yang berhasil direkrut. Terdiri dari dokter maupun perawat. Dalam waktu dekat, mereka akan segera diterjunkan ke lapangan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di ru-

ang kerjanya, Selasa (27/7).

Baskara Aji mengungkapkan, Pemda DIY rencananya akan merekrut sedikitnya 100 nakes. Keberadaan nakes tersebut diharapkan bisa menekan angka kematian pada pasien yang tengah menjalani isolasi di rumah. Mereka bakal diterjunkan ke desa-desa untuk memantau dan mendampingi pasien Covid-19. Untuk proses perekrutan sudah dimulai, adapun pelaksanaannya dipimpin oleh Komandan Resort Militer (Danrem) 072/Pamungkas. Terpisah ketika dimintai komentar soal hal itu Rektor Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengungkapkan, kampus tersebut siap membantu Pemda dalam menyediakan nakes yang dibutuhkan untuk penanganan Covid-19. Kampusnya sudah berkoordinasi dengan Pemda untuk menyiapkan SDM yang dibutuhkan. Saat ini ada sekitar 31 dokter ditambah tenaga medis lainnya yang dimiliki UAD. "Prinsipnya kami siap ikut berpartisipasi terutama

kalaupun itu menyangkut ketersediaan nakes maka kita punya resources dari dokter dan paramedis. Jadi kami siap mendukung Pemda DIY berkaitan dengan penyediaan nakes," terangnya.

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji menyatakan penambahan harian kasus terkonfirmasi Covid-19 mengalami lonjakan signifikan mencapai 2.732 kasus sehingga totalnya menjadi 110.177 kasus di DIY pada hari kedua perpanjangan PPKM Level 4, Senin (26/7). Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY pun melaporkan kasus sembuh di DIY bertambah cukup signifikan sebanyak 1.126 kasus maka total kasus kesembuhan menjadi 72.315 kasus.

"Kasus aktif tinggi mencapai 34.755 kasus. Sementara itu, kasus kematian masih bertambah signifikan sebanyak 104 kasus sehingga total kasus meninggal mencapai 3.107 kasus di DIY," tandasnya.

Ditya menyampaikan kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini tinggi dengan rincian riwayat yaitu 2.386 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif dan 312 kasus periksa mandiri. Selanjutnya 25 kasus belum ada informasi riwayat penularan dan 9 kasus skrining karyawan kesehatan.

"Penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih mengalami lonjakan signifikan seiring masih tingginya mobilitas atau pergerakan orang. Sehingga masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5 M dengan baik dan ketat," tandasnya.

Selanjutnya, Ditya memaparkan jumlah sampel diperiksa sebanyak 9.158 orang di DIY. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 65,64 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,82 persen di DIY. Jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 menca-

pai 1.766 bed. Jumlah ketersediaan tempat tidur critical mencapai 318 bed dan terpakai 259 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur non critical

mencapai 1.462 bed dan terpakai 1.306 bed.

"Keterisian tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total mencapai 89 persen

dengan rincian BOR Isolasi mencapai 89,33 persen dan BOR ICU mencapai 81,45 persen," imbuh Ditya. (Ria/Ira)-d

Kekalahan

Sambungan hal 1

"Tidak ada kaget (dengan permainan Lee/Wang) karena semua sudah dipersiapkan. Hanya tadi saya melihat, permainan Marcus/Kevin terbawa pola lawan. Main panjang-panjang seperti itu," ujar Herry IP, dikutip Humas dan Media PP PBSI. "Selain itu, hari ini agak kurang in mainnya dibanding dua pertandingan sebelumnya. Banyak melakukan kesalahan sendiri," tambah yang dijuluki coach Naga Api

"Saya tidak khawatir, besok ada waktu untuk evaluasi dan latihan lagi sebelum ke perempatfinal," sahut Herry.

Dalam kesempatan yang sama, Herry juga mengungkapkan kondisi Ahsan/Hendra usai berhasil menyapu bersih kemenangan di fase grup.

"Kondisi Ahsan/Hendra kalau saya lihat semakin hari semakin meningkat. Memang dari sisi pola permainan ada yang kita ubah sedikit. Mereka sudah tidak bisa lagi bermain adu tenaga, pasti kalah sama yang muda-muda. Jadi mainnya kombinasi dengan ada pelannya, akurasi pukulan, tidak kancang terus. Dan ternyata sejauh ini berhasil," pungkasnya. (Rar)-f

Percepat

Sambungan hal 1

Di samping itu, sebagai salah satu strategi penanganan pandemi, Airlangga menekankan perlunya kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

"Perlu ditekankan bahwa vaksinasi adalah salah satu strategi Pemerintah untuk penanganan pandemi Covid-19. Vaksinasi perlu didampingi oleh kedisiplinan masyarakat dan harus dilak-

sanakan secara bersama," jelas Airlangga.

Pemerintah juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas pengetesan (testing), pelacakan (tracing), dan penanganan (treatment) untuk menekan lonjakan kasus, serta mengambil kebijakan untuk perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga 2 Agustus 2021. (Fie/Sim)-d

Bansos

Sambungan hal 1

Menteri Sosial Mr Kosasih menjelaskan, bantuan tersebut diberikan kepada keluarga telantar, yang kepala keluarganya pernah ditawan penjajah, namun bukan pegawai negeri. Khusus pegawai negeri ada aturannya sendiri. 'Bansos' waktu itu juga diberikan kepada buruh rendah, yang karena tidak punya rumah hidup menggelandang. Menteri Sosial menyiapkan dana uang federal 250.000.

Seperti diketahui, pada tanggal 1 Januari 1950 pemerintah mencetak uang RIS atau juga disebut 'uang federal' atau 'uang DJB' dalam pecahan Rp 5 dan Rp 10 dengan tanggal emisi 'Jakarta 1 Januari 1950' yang ditandatangani Menteri Keuangan Mr Sjafruddin Prawiranegara. Dalam hal ini Jakarta akan mendirikan rumah khusus untuk para gelandangan atau warga telantar.

Dalam sidang parlemen tersebut, Menteri Pendidikan dr Abu Hanifah ju-

ga menjelaskan rencana pemerintah, untuk menampung bekas anggota Tentara Pelajar (TP). Untuk mendukung program tersebut dibentuk biro demobilisasi. Selain itu, juga dibuka pendaftaran sekolah, untuk para bekas anggota TP terse-

but. Sekolah menengah khusus mantan TP didirikan di Jakarta, Bandung dan Semarang. Namun diakui, dalam program tersebut pemerintah kesulitan membangun perumahan dan keuangan. (Dev)-f



Prakiraan Cuaca Rabu, 28 Juli 2021

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul	[Sun]	[Sun]	[Sun]	[Sun]	19-32	60-95
Sleman	[Sun]	[Sun]	[Sun]	[Sun]	19-31	65-95
Wates	[Sun]	[Sun]	[Sun]	[Sun]	19-32	60-95
Wonosari	[Sun]	[Sun]	[Sun]	[Sun]	19-32	65-95
Yogyakarta	[Sun]	[Sun]	[Sun]	[Sun]	19-32	65-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Petir

Survivalitas

Sambungan hal 1

Kondisi pandemi yang belum menunjukkan tanda-tanda berakhir menjadi ujian tersendiri bagi pelaku UMKM. Mereka dituntut survive dengan kemampuan yang mereka miliki. Selama ini, mereka sudah melakukan berbagai strategi survivalitas dengan melakukan berbagai cara. Mulai melakukan inovasi produk, mengurangi harga jual, mengurangi jumlah tenaga kerja, alih profesi sampai dengan melakukan strategi pemasaran secara online/digital. Digitalisasi pemasaran meningkat di era pandemi akan tetapi mereka yang dapat memanfaatkan adalah para pelaku UMKM yang melek teknologi.

Dari aspek sosial, penguatan modal sosial di antara pelaku UMKM penting dilakukan. Modal sosial seringkali diterjemahkan ke dalam unsur kepercayaan, jaringan dan norma/nilai. Para pelaku UMKM dapat mengembangkan modal sosial tersebut dalam pengembangan usaha. Membangun kepercayaan terhadap sesama pelaku UMKM maupun konsumen menjadi penting agar eksistensi usaha tetap jalan dan pelanggan tetap loyal. Pengembangan jejaring yang dimiliki perlu dilakukan sehingga akan memaksimalkan pemasaran dan meminimalkan risiko di era pandemi

ini. Pengembangan jejaring dapat dilakukan dari jaringan permodalan, produksi dan pemasaran. Melalui pengembangan jejaring diharapkan terwujud innovation hub yang dapat menginspirasi munculnya ide dan kreativitas baru.

Strategi survivalitas sektor UMKM tentunya membutuhkan peran pemerintah yang lebih inovatif dan responsif terhadap permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM. Di level akar rumput sebenarnya banyak inovasi-inovasi lokal yang perlu terus didampingi dan difasilitasi pemerintah, misalnya terkait digitalisasi marketing, atau alih profesi pelaku UMKM. Selama 1,5 tahun, inovasi-inovasi yang muncul di level akar rumput ini kurang direspons optimal oleh pemerintah sehingga banyak yang akhirnya layu sebelum berkembang. Sebagai contoh, di awal pandemi tahun 2020 banyak bermunculan pengembangan digital marketing yang dikelola masyarakat dan komunitas. Sayangnya responsivitas pemerintah untuk mendorong inovasi itu berkembang menjadi lebih besar, kurang tampak. Belum lagi fasilitasi transformasi/alih profesi pelaku UMKM juga kurang terpikirkan.

Membangun gerakan membeli produk-produk UMKM juga menjadi

bagian penting untuk meningkatkan omzet pemasaran produk UMKM. Beberapa daerah sudah mengembangkan ini misalnya Gerakan Borong Bareng di Kabupaten Sleman. Kemudian ada Gerakan Peduli Belanja Bagi ASN, Pegawai BUMD, Kepala Desa dan Perangkat Desa di Pedagang Kaki Lima (PKL) dalam Masa PPKM Darurat di Kabupaten Temanggung. Lebih dari itu, bantuan-bantuan sosial untuk pelaku UMKM ini perlu dikelola dengan baik sehingga tepat sasaran untuk yang memang benar-benar terdampak.

Kemudian, jangka panjang sebenarnya mendesak untuk segera dikembangkan jaminan sosial bagi pelaku UMKM dalam bentuk Asuransi Bencana UMKM. Asuransi ini, akan memungkinkan pelaku UMKM untuk bisa tetap survive ketika terjadi bencana ataupun kondisi-kondisi force majeure yang menghambat perkembangan usaha mereka. Pemerintah seharusnya memikirkan model-model asuransi ini. Karena tidak semua pelaku UMKM memiliki kapasitas yang sama untuk ikut serta dalam asuransi-asuransi yang dikembangkan swasta.

(Penulis adalah Dosen Pembangunan Sosial Dan Kesejahteraan (PSdK) Fisipol UGM)-d

untuk rakyat ini sangat amat terasa manfaatnya di kala pandemi yang tak kunjung usai seperti ini. Bantuan sosial pemerintah di masa pandemi yang tidak merata dibagikan pada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Namun, inisiatif seperti ini mampu membuat masyarakat lain berempati untuk memberikan bantuan berupa moril dan materil. Sejak tagar #BuruhGendongPerempuan ada di twitter sejak awal Juli 2021. Puluhan relawan dan bahkan ratusan donator ikut membantu terlaksananya kegiatan sosial bagi para buruh gendong ini. Salah satunya adanya aktris multi talented Dian Sastrowardoyo yang ikut memberikan bantuan materil lewat situs

PPKM Diperpanjang, Membuat Tingginya Solidaritas dari Warga Bantu Warga



**Yulinda Elistiyarini, S.Ikom., M.Med.Kom**  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

PADEMII covid 19 berimbas pada semua sektor, salah satunya adalah sektor keuangan. Di sektor ekonomi misalnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati

memaparkan bahwasanya terdampak empat sektor yang paling terkenak akibat wabah virus Covid-19 ini yaitu sektor rumah tangga, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Korporasi, dan sektor keuangan. Menurut Sri Mulyani pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam skenario terburuk akan turun ke 2,3 persen bahkan bisa mencapai negatif 0,4 persen. Mengapa bisa demikian? Sri Mulyani menjelaskan bahwa kondisi sekarang ini akan berimbas pada menurunnya konsumsi rumah tangga yang akan diperkirakan 3,2 persen hingga 1,2 persen.

Pemerintah nyatanya kewalahan untuk menangani persebaran Covid 19 ini,

lewat kebijakan pemerintah baru-baru ini yang kita kenal dengan istilah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), kebijakan ini diberlakukan di 48 Kabupaten atau Kota di Indonesia untuk menekan tingginya laju penyebaran wabah Covid 19. PPKM yang semula dicanangkan dari tanggal 3 Juli sampai 20 Juli diperpanjang oleh Pemerintah sampai dengan tanggal 25 Juli melalui Surat Edaran Satgas Penanganan Covid 19 No. 15 Tahun 2021 tentang Pembatasan Mobilitas Masyarakat.

Adapun selama kebijakan PPKM Darurat ini resmi berlaku pembatasan kegiatan di berbagai sektor lini mulai dari perkantoran, pen-

didikan, restoran atau tempat makan, pusat perbelanjaan, wisata, transportasi, seni budaya hingga sosial kemasyarakatan. Pemberlakuan PPKM yang akhirnya resmi diperpanjang sampai akhir Juli ini membuat orang-orang yang bekerja di sektor kritikal seperti pasar tradisional tentunya amat terdampak dengan pemberlakuan kebijakan ini. Salah satunya adalah para buruh gendong yang biasa bekerja di Pasar Beringharjo.

Kurang lebih sekitar 200-an buruh gendong yang notabene adalah para ibu-ibu yang bekerja di Pasar Beringharjo dimana sehari-hariya hilir mudik membawakan barang belanjaan pengunjung pasar dengan

cara menggondong, kini tidak ada orderan akibat hamper 50% kios di Pasar Beringharjo tutup selama PPKM Darurat. Lewat Koordinator M. Berkah Gamulya, Elanto Wijoyono, Adriani Zulivan, Dodok Jogja membuka bantuan berupa dapur umum untuk para Buruh gendong perempuan tidak hanya di Pasar Beringharjo tetapi juga para buruh gendong di Pasar Giwangan, Gamping, dan Kranggan yang mana setiap harinya dibagikan sarapan ataupun makan siang bagi para ibu-ibu buruh gendong yang terdampak pandemic Covid 19 hingga selesainya PPKM darurat diberhentikan kebijakannya.

Solidaritas dari rakyat

donasi galang dana (fundraising) Kitabisa.com.

Kegiatan dari warga untuk warga ini tidak hanya berhenti sampai sini. Banyak juga di daerah lain yang menggalang dana secara kolektif untuk warga lain seperti pembagian sembako dan kebutuhan rumah tangga lain bagi warga yang sedang isolasi mandiri ataupun yang membutuhkan bantuan tersebut pada pandemi ini. Jadi apa bisa kita lakukan sebagai individu sosial untuk berempati kepada sesama lainnya? Yuk mari terus berbagi dan bermanfaat.\*\*\*